



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga, penulis akan menjelaskan mengenai objek dan subjek penelitian serta menjelaskan mengenai desain penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis juga melampirkan operasionalisasi analisis variabel penelitian yang didalamnya berisi tentang penjelasan dari setiap variabel secara lebih terperinci. Selain itu, dalam bab ketiga ini juga akan menjelaskan tentang teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang digunakan oleh penulis.

Menurut Sekaran & Bougie (2016:2), penelitian merupakan proses untuk menemukan solusi pada masalah dengan melakukan studi yang mendalam serta analisis terhadap faktor situasi. Metode penelitian dapat digunakan oleh penulis untuk memberikan petunjuk atau gambaran tentang penelitian yang akan dijalankan. Dengan demikian penulis dapat melakukan langkah-langkah penelitian secara terstruktur dan sistematis yang dapat memudahkan penulis untuk membentuk kesimpulan dari analisa data yang sudah diolah dan diinterpretasikan oleh peneliti.

A. Objek Penelitian

Pada penyusunan skripsi ini penulis menggunakan objek penelitian, dimana objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penerimaan pajak di Kanwil DJP Jakarta Utara. Kanwil DJP Jakarta Utara bertempat di Altira Business Park Lantai 12-15, Jalan Yos Sudarso Kavling 85, RT.9/RW.11, Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14240. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pelaksanaan kegiatan sosialisasi pajak, pemeriksaan pajak, penagihan pajak, dan penerimaan pajak pada tahun 2016-2020.

B. Desain Penelitian

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:109) ada enam aspek dasar desain penelitian, yaitu:

(1) Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong kedalam tujuan penelitian studi kausal karena penelitian ini berupaya untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang bersangkutan dan menerangkan pengaruh antar variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Tingkat Intervensi Penelitian Terhadap Studi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan tingkat intervensi minimum karena penulis berupaya menjelaskan hubungan antar variabel dengan mengumpulkan data yang relevan, dan menganalisis data tersebut.

(3) Situasi Studi

Situasi Studi pada penelitian ini merupakan situasi studi tidak diatur dengan melakukan studi lapangan yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel, dalam arti peneliti tidak mampu memanipulasi variabel. Peneliti hanya melaporkan peristiwa yang terjadi atau yang sedang terjadi.

(4) Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian observasi, karena penulis mengamati kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari pihak mana pun. Data tersebut didapatkan dari pengamatan yang dilakukan di Kanwil DJP Jakarta Utara yang diperoleh dalam bentuk laporan tabel. Di mana laporan tersebut tergolong dalam data kuantitatif berupa angka-angka.

(5) Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini tergolong dalam unit analisis individu, karena rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara sosialisasi pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak, dimana pembayaran pajak tersebut dibayarkan oleh individu.

(6) Horizon Waktu:

Penelitian ini merupakan penelitian *studi cross-sectional* karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali pada periode tertentu dengan melihat, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang bersangkutan dengan penerimaan pajak.

C. Operasionalisasi Analisis Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, diantaranya yaitu:

a. Sosialisasi Pajak (SP)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sosialisasi pajak merupakan variabel independen pertama yang digunakan dalam penelitian ini. Sosialisasi perpajakan akan diprosikan pada jumlah dari dilakukannya sosialisasi yang dilakukan secara langsung, dengan dilakukannya sosialisasi non wajib pajak mencakup *Tax Goes To Campus* dan Pajak Bertutur, serta sosialisasi wajib pajak yang mencakup *Business Development Service* (BDS), relawan pajak, kelas pajak *one to many* dan kelas pajak *one on one*.

b. Pemeriksaan Pajak (PmP)

Pada penelitian ini, variabel indepen yang digunakan selanjutnya yaitu pemeriksaan pajak. Yang menjadi proksi pada pemeriksaan pajak dalam penelitian ini adalah jumlah dari dilakukannya semua jenis pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh Kanwil DJP Jakarta Utara, baik itu pemeriksaan rutin, pemeriksaan khusus dan pemeriksaan tujuan lain.

c. Penagihan Pajak (PnP)

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu penagihan pajak. Yang menjadi proksi pada variabel Penagihan Pajak ialah jumlah dilakukannya penagihan pajak oleh Kanwil DJP Jakarta Utara yang terdiri dari surat teguran, surat paksa, penyitaan, pemblokiran, pengumuman lelang dan pelaksanaan lelang.

2. Variable Dependen

Variable dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Penerimaan Pajak (PP) pada Kanwil DJP Jakarta Utara yang diprosikan pada jumlah penerimaan pajak PPh, PPN, PPnBM dan PBB.

Pada pengolahan data variabel dependen, data jumlah penerimaan pajak di setiap tahunnya akan dilakukan pengecilan angka dengan dilakukan logaritma 10 terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan jumlah penerimaan pajak mencapai miliaran, sedangkan pada variabel independen angkanya hanya mencapai ribuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data dalam penelitan ini merupakan data sekunder

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diperoleh langsung dari Kanwil DJP Jakarta Utara. Selama proses pengumpulan data penelitian, penulis datang langsung ke Kanwil DJP Jakarta Utara.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau lebih dikenal dengan *judgement sampling*. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:68), *judgement sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Dimana informasi data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki informasi yang terbatas yang hanya bisa didapatkan dari Kanwil DJP Jakarta Utara atas seizin DJP Pusat. Penulis melakukan tempat pengambilan sampel di Kanwil DJP Jakarta Utara, karena Kanwil DJP Jakarta Utara sudah bekerjasama dengan IBII Kwik Kian Gie, sehingga memudahkan penulis memperoleh akses untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2019*. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata(mean), standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan kemencengan distribusi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh model regresi yang baik sehingga mampu menghasilkan estimasi yang tepat. Terdapat empat uji asumsi klasik yang melandasi analisis regresi dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila tingkat signifikansi *Asymp Sig. (2-tailed)*



menghasilkan nilai signifikansi di atas $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

(1) H_0 : Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* \geq nilai α (0,05), maka tidak tolak H_0 Artinya, model regersi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

(2) : Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $<$ nilai α (0,05), maka tolak H_0 . Artinya, model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen di dalam atau variabel independen bersifat ortogonal. Uji multikolinieritas yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dengan bantuan *Microsoft Excel 2019*. Dasar pengambilan keputusan:

(1) H_0 : Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas.

(2) : Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Model regresi yang memenuhi syarat ialah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW-test*) dengan bantuan *Microsoft Excel 2019*. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari Tabel *Model Summary* kolom *Durbin-Watson*, kemudian dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penilaian Durbin-Watson

Kriteria	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - du < d < 4$	Tolak	Tidak ada autokorelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi negatif
$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

(1) H_0 : Jika d terletak di antara du dan $(4-du)$, maka tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$).

(2) H_a : Jika $d < dl$ atau lebih besar dari $(4-dl)$, maka terdapat autokorelasi ($r \neq 0$).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018:137). Apabila terjadi kesamaan maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika terjadi ketidaksamaan maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang memenuhi syarat ialah homokedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji heterokedastisitas menurut (Ghozali, 2018:138-144) yaitu dengan melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji *White*, dan Uji Glejser. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas akan dilakukan dengan uji Glejser, di mana akan dilakukan regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan:

(1) H_0 : Jika nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 , dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2) H_a : Jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , dapat dikatakan terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen yang dihipotesiskan berpengaruh terhadap satu variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017:138-139). Ghozali (2018:96) mengatakan bahwa selain mengukur kekuatan hubungan dua atau lebih variabel, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 SP + \beta_2 PmP + \beta_3 PnP + e$$

Y = Penerimaan Pajak

β_0 = Konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel SP

β_2 = koefisien regresi variabel PmP

β_3 = koefisien regresi variabel PnP

e = *error*

SP = Sosialisasi Pajak

PmP = Pemeriksaan Pajak

PnP = Penagihan Pajak

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali 2016 : 171) uji signifikan simultan bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan dalam uji F adalah :

- H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, ketiga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.





- H_a : Paling tidak ada satu $\beta_i \neq 0$, paling tidak ada satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan 5% (0,05), kriteria pengambilan keputusan ialah :

- Jika nilai $Sig > \alpha$ (0.05) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, tidak tolak H_0 , maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika nilai $Sig < \alpha$ (0.05) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, tolak H_0 , maka model regresi signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dapat mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan arah pengujian, pengujian hipotesis dalam penelitian ini termasuk pengujian satu arah (*one-tailed*).

Hipotesis untuk uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_{01} : \beta_1 = 0$, sosialisasi pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak
 $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, sosialisasi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak
- $H_{02} : \beta_2 = 0$, pemeriksaan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak
 $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, pemeriksaan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak
- $H_0 : \beta_3 = 0$, penagihan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak
 $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$, penagihan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), kriteria pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai $\text{Sig}/2 > \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0 , yang artinya adalah tidak terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $\text{Sig}/2 < \alpha$ (0.05), maka tolak H_0 , yang artinya adalah terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam sebuah model dalam menjelaskan varians variabel dependennya (Ghozali, 2018:97). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar sumbangan variabel independen terhadap ragam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

- 1) Jika $R^2 = 0$, menandakan bahwa model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- 2) Jika $R^2 = 1$, menandakan bahwa regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan tepat. Ini berarti jika R^2 semakin mendekati 1, maka semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.